

# PROSIDING

PRINT ISSN : 2580-3913  
ONLINE ISSN : 2580-3921

# SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# III 2018

SABTU **29**  
**SEPTEMBER**  
**2018**

Call For Paper

PENINGKATAN KAPASITAS HASIL  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT MENUJU  
REVOLUSI INDUSTRI 4.0



## SNasPPM

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sponsored by :

**bankjatim**

**SEMEN  
INDONESIA**  
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

---

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

"Peningkatan Kapasitas Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Menuju Revolusi Industri 4.0"

Tuban, 29 September 2018

---

**PRINT ISSN : 2580-3913**

**ONLINE ISSN : 2580-3921**



SEMIEN INDONESIA GROUP

**Penerbit:  
Lembaga Penelitian  
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban**

---



**SNasPPM**  
Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

---

**TIM REVIEWER**

1. Dr. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes.
2. Dr. Imas Cintamulya, M.Si.
3. Dr. Sri Rahmaningsih, S.Pi., M.Pi.
4. Dr. Suwarsih, S.Pi., M.Si.
5. Dr. Djoko Apriono, M.Pd.
6. Dr. Heny Sulistyaningrum, M.Pd.
7. Dr. Rita Yuliasuti, M.Si.
8. Abdul Wahid Nuruddin, S.T., M.T.
9. Novi Hendra Wirawan, ST., MT
10. Dr. Arif Unwanullah, M.Pd.

**TIM EDITOR**

1. Nia Nurfitria, S.Si., M.Si.
2. Muhammad Rasidan, S.T.
3. Arif Azzumar Eka Putra, S.Kom.

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijin-NYA penyusunan prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat III Universitas PGRI Ronggolawe Tuban ini dapat diselesaikan. Prosiding ini adalah kumpulan artikel dalam seminar yang telah dibukukan. Pada buku prosiding ini terdapat artikel dari Keynote Speaker yaitu Prof Agus Wardhono, M.Pd dan invited speaker yaitu Dr. Marita Ika Joesidawati, ST., M.Si., dan Dr. Warli, M.Pd dari Universitas PGRI Ronggolawe Tuban serta 99 artikel dari pemakalah pararel yang merupakan hasil penelitian di Bidang Pendidikan, Bidang Kemaritiman, Bidang Pertanian dan Pangan, Bidang Ekonomi Bisnis, Bidang Kesehatan dan Obat, Bidang Sosial Humaniora Seni Budaya, Bidang Saintek, dan pengabdian kepada masyarakat.

Prosiding ini tidak lepas dari kekurangan sehingga masukan dan saran kami harapkan untuk perbaikan pada agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Panitia menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat memberikan manfaat dan memberikan informasi mengenai hasil penelitian dan pengabdian mesyarakat yang mendukung kemandirian bangsa Indonesia.

Tuban, 31 Desember 2018  
Panitia

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Tim Reviewer	ii
Tim Editor	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
<b>KEYNOTE SPEAKER</b>	
1. CONNECTING GENERATIONS THROUGH TECHNOLOGY AND EDUCATION <b>Agus Wardhono</b>	1-7
<b>INVITED SPEAKER</b>	
1. PENCEMARAN MIKROPLASTIK DI SEPANJANG PANTAI KABUPATEN TUBAN <b>Marita Ika Joesidawati</b>	8-15
2. PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS CALON GURU MATEMATIKA DAN IPA <b>Warli</b>	16-23
<b>BIDANG PENDIDIKAN</b>	
1. SKALA KESANTUNAN DAN FAKTOR PENYEBABNYA PADA ACARA INDONESIA LAWYERS CLUB EPISODE (Ketika Ahok Minta Maaf) <b>Abdul Ghoni Asror, Syahrul Udin</b>	24-28
2. ANALISIS FAKTOR PSIKOLOGIS MAHASISWA PPL PADA EFIKASI DIRI DALAM PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA PENGANTAR MENGAJAR <b>Adria Rosy Starinne, Dyah Kurniawati</b>	29-34
3. PENGEMBANGAN PUTIK BERISI (PETUNJUK PRAKTIKUM BERBASIS LITERASI SAINS) UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN DERMAWUHARJO KEC. GRABAGAN KAB. TUBAN <b>Anggun Winata, Sri Cacik, Ifa Seftia Rakhma Widiyanti</b>	35-41
4. MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DAN LINGKARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN INKLUSI <b>Anindya Purnama, M. Imron Abadi</b>	42-43
5. ANALISIS KEMAMPUAN BAHASA PRODUKTIF DAN RESEPTIF PADA SISWA TUNA RUNGU DI SDN INKLUSI KECAMATAN MONTONG KABUPATEN TUBAN <b>Arik Umi Pujiastuti, Saeful Mizan, Ina Agustin</b>	44-47
6. <i>CUBLAK-CUBLAK SUWENG</i> DALAM PENINGKATAN KOMUNIKASI SISWA MENTAL <i>RETARDATION</i> <b>Candra Dewi, Melik Budiarti</b>	48-53
7. PENGEMBANGAN MEDIA BUKU POP-UP UNTUK PEMBELAJARAN MENGENAL HURUF ALPHABET ANAK USIA DINI <b>Citra Dewi Rosalina, Risma Nugrahani</b>	54-57
8. KEMAMPUAN DAN SIKAP BERPENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN KLARIFIKASI NILAI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS <b>Sukisno, Djoko Apriono, Suharsono</b>	58-64

9. PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA KOMPETENSI MENGELOLA ADMINISTRASI KAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN <b>Suwarno</b>	65-73
10. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA MTS <b>Dwi Priyo Cahyono Hadi, Rita Yuliasuti</b>	74-77
11. EXPLORING EFL STUDENTS' WRITING DIFFICULTIES: FROM DIMENSIONS TO ERRORS <b>Dyah Ayu Nugraheni, Dihiliza Basya</b>	78-83
12. STUDI PENGGUNAAN STATISTIKA DESKRIPTIF DALAM SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIROW <b>Eriska Fitri Kurniawati</b>	84-86
13. PENGARUH MEDIA KOMIK DIGITAL PELESTARIAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR TEMATIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR <b>Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, Candra Dewi</b>	87-90
14. MEDIA KOMIK CERITA DONGENG LOKAL MAGETAN UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III <b>Heny Kusuma Widyaningrum, Cerianing Putri Pratiwi</b>	91-95
15. PROFIL PRAKONSEPSI MAHASISWA PADA KONSEP PENGENALAN WARNA PADA ANAK USIA DINI <b>Ifa Aristia Sandra Ekayati, Dwi Imam Efendi</b>	96-99
16. PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA TUNA RUNGUDI SDN INKLUSI. <b>Ina Agustin, Putra Johan Bahagia</b>	100-103
17. RESPON SISWA KELAS IV SD KECAMATAN TUBAN TERHADAP PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARAWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA <b>Lulu Anggi Rhosalia, Mega Puspita Sari, Wendri Wiratsiwi</b>	104-108
18. PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARAWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SENDANGHARJO III <b>Mega Puspita Sari</b>	109-111
19. KELAYAKAN BUKU PEDOMAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN RASA TOLERANSI DAN CINTA NKRI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR <b>Melik Budiarti, Pinkan Amita Tri Prasasti, Octarina Hidayatus Sholikhah</b>	112-115
20. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS SISWA SMK TKJ MELALUI PENDEKATAN NEED ANALYSIS <b>Moh. Arif Mahbub, Fatih Al Fauzi</b>	116-121
21. PROFIL GENERALISASI SISWA OPERASIONAL KONKRET BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIK <b>Mu'jizatin Fadiana, Siti M Amin, Agung Lukito</b>	122-128
22. EFEKTIVITAS KOMIK MATEMATIKA BERBASIS TEORI VAN HIELE DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA <b>Mualifatul Munawaroh, Heny Sulistyanningrum</b>	129-132

23. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN METODE SAKAMOTO TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP <b>Nur Aini Thoyibah, Puji Rahayu</b>	133-138
24. GUIDED EXPERIMENTS BOOK BERBASIS SETS (SCIENCE ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) UNTUK MEMBERDAYAKAN SCIENCE PROCESS SKILL SISWA SEKOLAH DASAR <b>Pinkan Amita Tri Prasasti, Ivayuni Listiani</b>	139-142
25. PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA MAHASISWA BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA MATEMATIKA II <b>Puji Rahayu<sup>1</sup>, Eryawan Deise Ulul</b>	143-147
26. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT DENGAN MEDIA KERTAS ORIGAMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA <b>Rifa'atul Maulani, Puji Rahayu</b>	148-152
27. PENINGKATAN KEMAMPUAN VISUAL SPASIAL SISWA MELALUI PENGGUNAAN BUTIR SOAL HOTS <b>Rina Mahmudati, Luluk Alawiyah</b>	153-157
28. PENERAPAN PENDEKATAN SCIENTIFIC LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI <b>Siti Elisa, Dumiyati</b>	158-163
29. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT DENGAN MEDIA MONOPOLI ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA <b>Srimona, Heny Sulistyaningrum</b>	164-168
30. MODEL PENDEKATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TUBAN <b>Usep Supriatna</b>	169-183
31. KELAYAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARAWA (APLIKASI AKSARA JAWA) UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR <b>Wendri Wiratsiwi</b>	184-188
32. PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE DENGAN MEDIA VIDEO SCRIBE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI <b>Yuli Nur Indah Sari, Dumiyati</b>	189-194
<b>BIDANG KEMARITIMAN</b>	
33. PENGARUH LAMA WAKTU TUNGGU PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP DOGOL TERHADAP HASIL TANGKAP IKAN SWANGI ( <i>Priacanthus Tayenus</i> ) DI PERAIRAN BAWEAN <b>Masifu Ali, Suwarsih, Perdana Ixbal panton</b>	195-199
34. PERUBAHAN GARIS PANTAI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN, MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT DENGAN METODE DIGITAL SHORELINE ANALYSIS SYSTEM (DSAS) <b>Nunung Cahyo Baskoro, Marita Ika Joesidawati, Raka Nur Sukma</b>	200-208

35. PERUBAHAN AREA MANGROVE DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2002 – 2018 <b>Yuyun Suprapti, Marita Ika Joesidawati, Achmad Sudianto</b>	209-214
36. STUDI KESESUAIAN WILAYAH PESISIR SEBAGAI LAHAN TAMBAK GARAM DI KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN <b>Wawan Setiawan</b>	215-220
<b>BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN</b>	
37. STUDI POTENSI LIMBAH SAYURAN PASAR BARU TUBAN SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR <b>Kuntum Febriyantiningrum, Nia Nurfitriana, Annisa Rahmawati</b>	221-224
38. KINERJA PERTUMBUHAN BENIH IKAN LELE SANGKURIANG ( <i>Clarias Gariepinus</i> ) YANG DIBERI PAKAN SERBUK DAUN MAJAPAHIT ( <i>Crescentia cujete L.</i> ) <b>Sri Rahmaningsih, Achmad Sudianto, Muhammad Zenudin</b>	225-228
39. PERTUMBUHAN KACANG TANAH ( <i>Arachis hypogaea L.</i> ) PADA MEDIA TANAM TANAH BEKAS TAMBANG KAPUR DAN PENAMBAHAN PGPR INDIGEN DALAM KONDISI TERNAUNG <b>Sriwulan, Hesti Kurniahu, Riska Andriani</b>	229-232
40. ANALISIS SANITATION STANDAR OPERATING PROCEDURE (SSOP) DAN KUALITAS DAGING RAJUNGAN PADA MINIPLANT DI KABUPATEN TUBAN <b>Jumiati, Muhammad Zainuddin</b>	233-238
41. JENIS TUMBUHAN PIONEER YANG DITEMUKAN DI LAHAN BEKAS TAMBANG KAPUR DESA BANJARAGUNG KECAMATAN RENGEL KABUPATEN TUBAN <b>Riska Andriani, Hesti Kurniahu, Sriwulan</b>	239-242
<b>BIDANG EKONOMI DAN BISNIS</b>	
42. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PAJAK DAERAH SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TUBAN <b>Yosia Dian Purnama Windrayadi, Mario Fahmi Syahrial</b>	243-246
<b>BIDANG KESEHATAN DAN OBAT</b>	
43. HUBUNGAN ANTARA LAMA MENSTRUASI DAN IMT DENGAN KADAR HAEMOGLOBIN REMAJA PUTRI DI SMK MAHARANI MALANG <b>Agnis Sabat Kristiana, Evi Dwi Prastiwi</b>	247-250
44. HUBUNGAN ANTARA JUMLAH SAUDARA DENGAN KEJADIAN TEMPERTANTRUM PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TK WILAYAH TUMPANG KABUPATEN MALANG <b>Eka Supriyanti, Tanti Budhi Hariyanti</b>	251-253
45. KARAKTERISASI BAKTERI LIMBAH CAIR LABORATORIUM ANALIS KESEHATAN SEBAGAI PENDEGRADASI LIMBAH <b>Erni Yohani Mahtuti, Farahdita Devi Masytoh</b>	254-257
46. KEJADIAN PREDIABETES PADA USIA DEWASA DI WILAYAH PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI <b>Novita Setyowati, Elfi Quyumi</b>	258-260
47. PENERAPAN MODEL FAMILY CENTERED CARE UNTUK MENINGKATKAN PERAN KELUARGA DALAM MENYEDIAKAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI USIA 6 -12 BULAN DI KOTA KEDIRI <b>Erna Susilowati, Hengky Irawan</b>	261-265

48. EFEK SENAM HAMIL TERHADAP NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIRON <b>Widya Kusumawati, Yunda Dwi Jayanti</b>	266-269
49. HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN DEPRESI PADA REMAJA DI SMPN KOTA MALANG (Relationship Between Social Support With Adolescent Depression in Junior High School at Malang) <b>Yeni Fitria, Rahmawati Maulidia</b>	270-276
<b>BIDANG SOSIAL HUMANIORA SENI BUDAYA</b>	
50. VANDALISME BENTUK BAHASA DI LINGKUNGAN SMA DI KABUPATEN REMBANG; KAJIAN SOSIOSEMANTIK <b>Shofiyuddin, Suantoko</b>	277-281
51. KEBIJAKAN PUBLIK TENTANG SISTEM KESELAMATAN DAN KEAMANAN PERKERETAAPIAN DI INDONESIA <b>Suwardi, Rossa Ilma Silfiah, Heru Kuswanto</b>	282-290
52. KOMUNIKASI TOKOH AGAMA DALAM MEREDAM KONFLIK ANTAR UMAT BERAGAMA (Studi Agama Islam, Hindu dan Kristen di Kec. Senduro Kab. Lumajang) <b>Ferdian Ardani Putra, Finish Rimbi Kawindra</b>	291-296
53. STRATEGI KOMUNIKASI PELESTARIAN SENI TONGKLEK MELALUI TEKNIK PENYUSUNAN PESAN DALAM MEWUJUDKAN IKON BUDAYA KABUPATEN TUBAN <b>Kristin Tri Lestari, Seviyenti Fikroh</b>	297-300
54. PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERBASIS FLASH PLAYER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK KANAK <b>Muhammad Lukman Haris Firmansah, Himmatul Farihah</b>	301-307
55. PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK <b>Nurul Agustin, Allan Firman Jaya</b>	308-312
56. PENINGKATAN TINGKAT LITERASI MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KIT MATEMATIKA BERBASIS VIRTUAL <b>Octarina Hidayatus Sholikhah, Lingga Nico Pradana</b>	313-315
57. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DI JAWA TIMUR <b>Tutiek Retnowati, Widyawati Boediningish, Afdol</b>	316-322
58. KEBIJAKAN PENANGANAN BENCANA ALAM TEPAT GUNA DALAM MENJAMIN KETEPATAN SASARAN BANTUAN PASCA BENCANA <b>Widyawati Boediningsih, Afdol, Woro Winandi</b>	323-330
<b>BIDANG SAINTEK</b>	
59. PENERAPAN REGRESI LINEAR UNTUK MEMPREDIKSI KEBUTUHAN PRODUKSI PADI <b>Andik Adi Suryanto, Asfan Muqtadir</b>	331-332
60. SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT KUCING DENGAN METODE NAÏVE BAYES <b>Dany Meiko Bangkit Setyawan, Andy Haryoko, Alfian Nurlifa</b>	333-336

61. PENERAPAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN LAPISAN TUMBUHAN MONOKOTIL DAN DIKOTIL BERBASIS ANDROID <b>Ahmad Safi'i Ma'Arif, Asfan Muqtadir, Fitroh Amaludin</b>	337-341
62. APLIKASI KATALOG KACA MATA BERBASIS ANDROID DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY <b>Afil Lailatul Maghfiroh, Imron Rosyidi, Andik Adi Suryanto</b>	342-344
63. SISTEM INFORMASI TENAGA KERJA DALAM PEMBUATAN DAN PERBAIKAN ALAT TANGKAP NELAYAN <b>A.Zainur Ain, Andik Adi Suryanto, Aris Wijayanti</b>	345-347
64. SISTEM PENDUDKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN WARGA PENERIMA KARTU INDONESIA SEHAT (KIS) MENGGUNAKAN METODE ELECTRE <b>Agus Nafiuddin, Andik Adi Suryanto, Suprpto</b>	348-354
65. STEGANOGRAPHY PADA FILE AUDIO MP3 UNTUK MENGAMANKAN DATA MENGGUNAKAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) <b>Amin Samsudin, Andy Haryoko, Adityo Nugroho</b>	335-340
66. RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN DATA PERIZINAN BERBASIS WEB <b>Andi Mulyanti Suhartini, Andik Adi Suryanto, Alfian Nurlifa</b>	341-343
67. RANCANG BANGUN SISTEM PINTU MASUK WISATA BERBASIS ARDUINO DAN QR CODE <b>Bambang Paripurno, Andy Haryoko, Fitroh Amaluddin</b>	344-349
68. SISTEM PAKAR DIAGNOSA HAMA PADA TANAMAN BELIMBING MANIS MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING DAN CERTAINTY FACTOR <b>Chilyah Ulin Nur, Andy Haryoko, Andik Adi Suryanto</b>	350-352
69. SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG) PADA RUMAH SAKIT <b>Dhanis Aridanto Putra, Andik Adi Suryantoro, Amaludin Arifia</b>	353-355
70. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS PENERIMA FASILITASI BAGI PELAKU USAHA IKM (INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH) PADA DISKOPERINDAG TUBAN DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) <b>Febiana Hilda Fariensa, Abdul Wahid Nuruddin, Andik Adi Suryanto</b>	356-363
71. SISTEM NFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOWER BASE TRANSCIEVER STATION (BTS) <b>Ika Risty Puji Lestari, Krishna Tri Sanjaya, Asfan Muqtadir, Andik Adi Suryanto</b>	364-366
72. RANCANG BANGUN MINI WEATHER STATION BERBASIS SMS GATEWAY MENGGUNAKAN ARDUINO UNO <b>M. Masyud Thoyibi, Krishna Tri Sanjaya, Fitroh Amaluddin</b>	367-370
73. PENERAPAN TEKNOLIGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN VIRUS PADA MANUSIA BERBASIS ANDROID <b>M.Samsuri, Asfan Muqtadir, Fitroh Amaludin</b>	371-376
74. SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA BURUNG LOVEBIRD MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR <b>Moch. Hemi Triambudi, Krishna Tri Sanjaya, Alfian Nurlifa</b>	377-380
75. PERANCANGAN MOBIL ROBOT DENGAN PENGENDALI SUARA BERBASIS ANDROID DAN MIKROKONTROLER ARDUINO <b>Nur Chayati, Andy Haryoko, Aris Wijayanti</b>	381-386

76. MEDIA PEMBELAJARAN GHORIB DAN MUSYKILAT PADA TPQ AL-GHOZALI BERBASIS ANDROID 387-394  
**Nurul Elvita, Amaludin Arifia, Abidatil Chasanah, Rr. Kusuma Dwi Nur Ma'rifati**
77. APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA PADA MOBILE ANDROID 395-402  
**Rafsanjani, Andik Adi Suryanto, Suprpto, Ulfa Yuliasari**
78. APLIKASI PENGENALAN HARDWARE PERANGKAT KERAS BERBASIS ANDROID DENGAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY 403-407  
**Santoso, Asfan Muqtadir, Dwi Kurnia Basuki**
79. APLIKASI SIMULASI VIRTUAL REALITY INTERIOR RUANG KLINIK BERSALIN BERBASIS ANDROID 408-412  
**Siti Khumairok, Dwi Kurnia Basuki, Asfan Muqtadir**
80. SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WARGA MISKIN YANG PANTAS MENDAPAT BANTUAN MENGGUNAKAN METODE CLUSTERING K-MEANS 413-415  
**Ugik Setyawan, Andy Haryoko, Amaludin Arifia**
81. SISTEM INFORMASI DATA KELUAR MASUK DARAH PADA UNIT TRANFUSI DARAH PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN TUBAN 416-417  
**Uiil Khikam, Imron Rosidi, Miftahul Ulum**
82. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT DENGAN METODE FUZZY ANALYTHIC HIERARCY PROCES (FuzzyAHP) 418-424  
**Saiful Anwar, Amaludin Arifia, Miftahul Ulum**
83. IMPLEMENTASI MODIFIED DISTRIBUTION (MODI) METHOD UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA DISTRIBUSI SONGKOK PADA UD. ARIEF JAYA 425-430  
**Dian Fitriana, Lilik Muzdalifah, Nia Nurfitri**
84. KAJIAN KEANEKARAGAMAN SERANGGA TERBANG DILAHAN REKLAMASI BEKAS TAMBANG BATU KAPUR PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK. KABUPATEN TUBAN 431-437  
**Dwi Oktafitria, Kuntam Dewi Febriyantiningrum, Dewi Hidayati, Nurul Jadid, Alfian Amrullah, Fahmi Rahmadani, Eko Purnomo, Agrifa Tarigan**
85. MODEL DINAMIK PENYAKIT TUBERCULOSIS DI KABUPATEN TUBAN MENGGUNAKAN SIR (Susceptible, Infectious, Reccovered) 438-441  
**Khoirul Amin, Kresna Oktafianto, Ahmad Zaenal Arifin**
86. PERANCANGAN PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN PERFORMANCE PRISM DAN SCORING OMAX (OBJECTIVE MATRIX) PADA SEKTOR UMKM (Studi Kasus Kluster Umkm Batik Tanjung Bumi Bangkalan-Madura) 442-448  
**Krisnadhi Hariyanto, Ong Andre Wahyu Rijanto**
87. PENINGKATAN PERTUMBUHAN TANAMAN KEDELAI EDAMAME (GLYCIN MAX (L) MERRILL) MELALUI PEMBERIAN KOMBINASI CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULA (CMA) DAN PUPUK KIMIA 449-454  
**Diah Sudiarti, Haning Hasbiyati**
88. ANALISA PENENTUAN TINDAKAN PERAWATAN SALURAN UDARA TEGANGAN MENENGAH (SUTM) DENGAN METODE RELIABILITY CENTERED MAINTENANCE DI PT. PLN (PERSERO) RAYON TUBAN 455-460  
**Seftia Ady Candra, Abdul Wahid Nuruddin**

89. OPTIMASI WAKTU PENJADWALAN PROYEK PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN CRITICAL PATH METHOD (CPM)/PROGRAM EVALUATION AND REVIEW TECHNIQUE (PERT) DAN SIMULASI MONTE CARLO (Studi Kasus Cv. Granada Property)  
**Siti Rodlotul Jannah, Lilik Muzdalifah, Eriska Fitri Kurniawati** 461-465
90. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PRIORITAS PERBAIKAN TRAFIK LISTRIK MENGGUNAKAN METODE TOPSIS BERBASIS WEB GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)  
**Dinna Wahyu Aliefyana, Imron Rosyidi, Amaludin Arifia** 466-470
91. APLIKASI MAGIC COLORING BOOK DENGAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG BELAJAR MEWARNAI ANAK USIA DINI  
**Munandar, Amaludin Arifia, Andik Adi Suryanto, Ulfa Yulia Sari** 471-474
- PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
92. PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK USIA DINI  
**Kholifah** 475-483
93. PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA (ALOE VERA) MENJADI PRODUK YANG MEMILIKI NILAI JUAL DI DESA JOMBOK KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN  
**Ina Agustin, Arik Umi Pujiastuti, Saeful Mizan** 484-487
94. TEKNIK PEMBUATAN BUBUK JAHE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UKM DESA PILANG  
**Krisnadhi Hariyanto, Muharom, Starry Kireida Kusnadi** 489-491
95. PENDIDIKAN SEKS UNTUK MENGURANGI PERILAKU SEKS BEBAS REMAJA DI KECAMATAN KETUNGAU HILIR  
**Munawar Thoharudin** 492-496
96. POTENSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) NAMBANG JAYA ABADI DESA PENAMBANGAN KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN  
**Sri Musrifah, Henny Sri Astuty, Novi Hendra Wirawan** 497-500
97. PELATIHAN PEMBUATAN TAS DENGAN TEKNIK MAKRAMÉ DARI BAHAN TALI KUR DI DESA BINANGUN KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN  
**Wendri Wiratsiwi, Mega Puspita Sari, Lulu Anggi Rhosalia** 501-504
98. BUDIDAYA PAKAN MANDIRI PETERNAK LELE (Pengabdian Di Desa Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah)  
**Ahmad Guspu, Nasyiin Faqih** 505-509
99. UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI BECAK BACA DI KECAMATAN SEMANDING DAN SOKO KABUPATEN TUBAN  
**Kholid, Satya Irawatiningrum, Amrullah Ali Moebin** 510-516



SEMINAR NASIONAL III  
UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN

**SNasPPM**  
Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

# Sertifikat

Nomor : 24/VII/071073/PGRI/SNasPPM/IX/2018

diberikan kepada

**Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.**

Sebagai Pemakalah

Judul Makalah : MEDIA KOMIK CERITA DONGENG LOKAL MAGETAN UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS III

Pada :

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
dengan Tema "**Peningkatan Kapasitas Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Menuju Revolusi Industri 4.0**"  
diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian & Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban pada tanggal 29 September 2018.



Rektor,

**Dr. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes.**  
NIP. 196805211992022001



Tuban, 29 September 2018  
Ketua Pelaksana,

**Dr. Heny Sulistyningrum, M.Pd.**  
NIDN. 0024036502

bankjatim

**SEMEN  
INDONESIA**  
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

## MEDIA KOMIK CERITA DONGENG LOKAL MAGETAN UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III

Heny Kusuma Widyaningrum<sup>1</sup>, Cerianing Putri Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun, <sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

<sup>1</sup>h3nnycecan@gmail.com, <sup>2</sup>cerianing@unipma.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media media komik cerita rakyat lokal Magetan di SDN 01 Bulak, Magetan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu kelas III. Sumber data yang digunakan adalah aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada materi dongeng yang dilakukan guru dan siswa, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berupa Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan persiapan media berupa media dan soal tes (2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan melalui pembelajaran yang mengacu pada RPP, dan (3) evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes tulis dan lisan.

**Kata Kunci:** media komik; cerita dongeng lokal; pembelajaran bahasa Indonesia

### PENDAHULUAN

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena bahasa selalu digunakan oleh manusia untuk kehidupannya. Dalam segala aspek kehidupan, manusia menggunakan bahasa, apabila ditanya tentang pengertian bahasa, maka jawabannya bermacam-macam, tergantung tempat dan kebutuhannya. Bahasa adalah alat menyampaikan isi pikiran dan sebagai alat untuk berkomunikasi. Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan bahasa yang harus di kuasai atau diajarkan kepada peserta didik saat duduk di bangku sekolah dasar.

Berdasarkan sistem komunikasi yang dikemukakan di atas, ada empat keterampilan bahasa pokok yang harus dikembangkan yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara terdapat dalam komunikasi lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis terdapat pada kemampuan tulis. Selain keempat keterampilan bahasa, pada pembelajaran bahasa juga terdapat pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra atau pembelajaran apresiasi sastra adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk menemukan makna dan pengetahuan yang terkandung dalam karya sastra di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru melalui kegiatan mempelajari karya sastra tersebut secara langsung dan didukung dan oleh kegiatan tidak langsung. Berdasarkan pengertian

ini, menurut Abidin (2012: 212) bahwa pembelajaran sastra harus dilakukan dengan jalan mengenalkan secara langsung siswa dengan karya sastra.

Aspek sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar saat ini harus mendapat perhatian lebih dari guru karena minat siswa terhadap sastra semakin hari semakin berkurang. Porsi materi sastra pada Kurikulum 2013 juga semakin sedikit karena lebih banyak pada aspek bahasa. juga menegaskan bahwa dilihat dari segi nama mata pelajarannya, sebenarnya sastra memiliki kedudukan yang seimbang dengan bahasa, tetapi jika dilihat dari segi maksudnya, sastra menjadi tersisihkan (Suwondo, 2001: 25-26). Dikatakan demikian karena sastra tidak diprogramkan untuk mengembangkan minat, pengetahuan, keterampilan apresiasi, dan sikap positif terhadap sastra, tetapi semata-mata hanya untuk bahasa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di sekolah dasar, dapat diketahui bahwa pembelajaran sastra masih kurang berjalan dengan baik. Pembelajaran sastra masih kurang diminati oleh siswa. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran sastra. Hal itu disebabkan bagi siswa pembelajaran sastra itu membosankan sehingga membuat tidak tertarik siswa. Pembelajaran yang membosankan bisa disebabkan karena tidak adanya bahan ajar yang membangkitkan minat siswa. Pada materi dongeng, teks bacaan yang tersedia kurang

menarik minat siswa untuk membaca. Guru kelas juga mengaku belum mampu menerapkan media yang menarik antusias siswa untuk kegiatan mengapresiasi cerita dongeng.

Menanggapi hal tersebut, perlu adanya sebuah media sastra yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga menjadi suka dengan pembelajaran sastra. Salah satu bahan ajar yang cocok untuk pembelajaran sastra yaitu bahan ajar komik cerita dongeng lokal. Diambil dongeng lokal karena dongeng lokal cerita yang terjadi di lingkungan sekitar siswa, hal tersebut diharapkan agar siswa selalu mengetahui cerita-cerita dongeng yang ada di lingkungannya.

Media komik dapat diartikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengemukakan karakter yang memerankan suatu cerita dalam unit yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca (Sudjana dan Rivai 2001: 64). Penggunaan komik yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan karena media komik dapat dijadikan sebagai stimulus.

“Dongeng berfungsi untuk menyampaikan ajaran moral (mendidik) dan juga menghibur. Melalui dongeng nilai, kepercayaan, dan adat masyarakat juga dapat tercermin” (Trianto, 2007:46). Jadi, dongeng tidak hanya berisi hiburan tetapi juga pesan moral. Pesan moral merupakan salah satu unsur dongeng. Cerita atau dongeng menawarkan kesempatan menginterpretasi dengan mengenali kehidupan di luar pengalaman langsung mereka.

Komik cerita dongeng terdapat serangkaian gambar yang menarik sehingga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami cerita dongeng. Bonneff (2001: 65) menambahkan bahwa gambar merupakan cara yang ampuh untuk menyampaikan gagasan kepada anak-anak dan publik buta huruf, terutama di bidang informasi, pendidikan dan periklanan. Melalui bimbingan guru, komik cerita dongeng berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan suasana belajar lebih menyenangkan. Selain itu, melalui bantuan gambar dan pemilihan warna menarik, seperti latar dan tokoh cerita, siswa akan memperoleh visualisasi yang bagus sehingga mereka akan lebih mudah dalam memahaminya.

Cerita dongeng lokal yang akan diangkat adalah Asal-Usul Telaga Sarangan.

Ada dua alasan pemilihan cerita tersebut, yaitu (1)Telaga Sarangan merupakan objek wisata yang terkenal di daerah Magetan; (2) memiliki cerita yang unik dan menarik mengenai asal usul terbentuknya Telaga Sarangan, dan (3) sebagai bentuk apresiasi sastra mengenai cerita terbentuknya Telaga Sarangan yang dikisahkan oleh leluhur atau masyarakat sekitar kepada siswa dari sisi positifnya. Komik cerita merupakan bahan ajar yang sifatnya jelas dan mudah dimengerti serta mempunyai fungsi informatif dan edukatif.

Bahan ajar komik dalam penelitian ini difungsikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan merangsang siswa untuk berpikir aktif khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia. Oleh karena itu, komik ini dibuat berdasarkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut. Dibuat dengan menggunakan gambar yang menarik perhatian siswa sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik dan senang mempelajari materi yang disampaikan guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana pada penelitian ini menyajikan data yang berupa kata-kata dan bahasa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan utama dilakukan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan, serta menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media komik. Sumber data pada penelitian ini yaitu informan, tempat dan kegiatan, serta dokumen. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa fakta dan informasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media komik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari (a) observasi, (b) wawancara, (c) dokumentasi, dan (d) tes. Setelah melakukan pengumpulan data. Menurut Wiyono dan Burhannuddin (2007: 90) analisis data adalah proses penyusunan data agar bisa ditafsirkan dan disimpulkan. Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa keabsahannya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di

luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong; 2007: 330). Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran yaitu dengan menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992: 19-20) ada tiga hal utama dalam analisis data model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan ini memaparkan dan menggambarkan penerapan bahan ajar komik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada hasil dan pembahasan ini yang akan dideskripsikan yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media komik. Pengambilan data dilakukan di SDN Bulak 01, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas III.

Berdasarkan hasil observasi dapat dinyatakan bahwa penerapan bahan ajar komik dalam pelajaran bahasa Indonesia terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dalam pembelajaran membaca dongeng ini tertuang melalui silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa silabus dibuat setiap satu semester, dan dibuat pada awal semester, sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru pada saat akan mengajar.

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah pertama yang dilaksanakan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan ditentukan pembelajaran akan menggunakan bahan ajar komik, maka tahap selanjutnya yaitu menyiapkan bahan ajar komik yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media komik mempunyai manfaat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, alat komunikasi, alat bantu dalam membaca banyak wawasan (Rapp, Ogilvie, & Bachrach, 2015). Siswa lebih memilih literatur komik dibandingkan buku pelajaran karena komik menyajikan gambar yang jelas dan menarik (Hands, Shaw, Gibson, & Miller, 2018).

Media komik cerita dongeng lokal ini berbentuk buku dengan ukuran standar atau ukuran A5. Komik ini juga menggunakan model atau gaya jilid berbentuk buku untuk memudahkan siswa atau pembaca dalam proses membaca. Dalam bahan ajar yang akan digunakan ini menyajikan cerita dongeng lokal berjudul "Asal-usul Telaga Sarangan". Kompetensi dasar yang digunakan adalah "menggunakan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan untuk menuliskan kembali dalam beberapa kalimat sederhana".

Pemilihan cerita dongeng lokal tersebut karena siswa kelas III sekolah dasar agar lebih mengenal cerita yang ada disekitarnya sehingga cerita dongeng tersebut tidak akan hilang ditelan waktu. Kearifan lokal adalah pengikat dalam bentuk kebudayaan yang sudah ada sehingga didasari keberadaan. Oleh sebab itu dipilihlah legenda "Asal-usul Telaga Sarangan" yang berasal dari Magetan.

### 2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan selesai, maka tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Bulak 01 pada pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Yang sudah direncanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran akan dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dibuka dengan diucapkan salam pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Bulak 01. Hal tersebut menunjukkan nilai religius yang sudah diterapkan dalam pembelajaran. Setelah mengucapkan salam, siswa diabsen. Pada saat pembelajaran tersebut, semua siswa masuk. Siswa kelas III berjumlah 21 siswa. Pada hari itu semua siswa hadir dalam pembelajaran. Setelah itu, ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa. Semua siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing. Setelah selesai berdoa, siswa diberi pertanyaan seputar dongeng. siswa. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa yaitu sebagai berikut.

1. Ada yang tahu dongeng itu apa?
2. Apakah kalian pernah mendengarkan cerita sebuah dongeng?

3. Dari mana kalian mendengar cerita dongeng tersebut?
4. Dongeng apa yang pernah dengarkan?
5. Bagaimana isi dari cerita dongeng yang kalian dengarkan?
6. Ada siapa saja tokoh dalam dongeng yang kalian dengar?

Setelah siswa selesai diberi pertanyaan seputar dongeng, maka jawaban-jawaban dari siswa ditanggapi dan diulas. Setelah itu, siswa diberitahu tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu siswa dapat mengapresiasi sebuah dongeng.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan puncak dari pembelajaran. Pada kegiatan ini akan diketahui bagaimana pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkan. Pada kegiatan ini, siswa diberi penjelasan tentang dongeng. Siswa yang awalnya tidak tahu tentang pengertian dongeng menjadi tahu pengertian dongeng. Selanjutnya, siswa diberi penjelasan tentang tokoh, watak, latar, dan amanat pada sebuah dongeng. Pada saat diberi penjelasan, siswa tampak memperhatikan. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang watak. Lalu siswa diberi penjelasan serta contoh watak tokoh. Setelah diberi penjelasan tambahan tidak ada yang bertanya lagi.

Setelah selesai diberi penjelasan materi, siswa dibagikan bahan ajar yang berupa komik. Siswa cukup antusias melihat bahan ajar yang dibagikan. Siswa tampak semangat mengetahui bahan ajar yang diberikan berupa komik yang berisi gambar, tulisan yang penuh warna. Setiap siswa mendapatkan satu media komik. Dalam media tersebut menyajikan dongeng lokal yang berasal dari kabupaten Magetan dengan judul "Asal-usul Telaga Sarangan".

Setelah siswa dibagikan bahan ajar komik, siswa disuruh untuk membaca komik tersebut dalam hati. Siswa diberitahu siswa untuk berkonsentrasi pada saat membaca media komik. Siswa tampak tenang dan berkonsentrasi pada saat membaca komik. Mereka tampak semangat dalam membaca. Hal itu cukup menunjukkan bahwa media komik mampu membuat meningkatkan minat pada pembelajaran sastra. Setelah selesai membaca media komik yang dibagikan, siswa diberi pertanyaan. Berikut beberapa pertanyaan yang diberikan pada siswa.

- a. Apakah ada yang kurang dipahami dari media komik yang kalian baca?
- b. Apakah kalian sudah mengetahui isi dari komik tersebut?
- c. Apakah kalian sudah siap dalam menjawab pertanyaan yang akan diberikan?

Siswa tidak ada yang bertanya, hal itu menunjukkan bahwa media komik mudah dipelajari oleh siswa. Setelah itu, siswa diberi lembar kerja siswa. Dalam lembar kerja siswa tersebut, terdapat lima pertanyaan yaitu sebagai berikut.

- a. Sebutkan nama-nama tokoh yang ada dalam cerita "Asal-usul Telaga Sarangan"!
- b. Bagaimanakah watak tokoh dalam cerita "Asal-usul Telaga Sarangan"?
- c. Dimanakah latar/tempat cerita tersebut?
- d. Apakah amanat dalam cerita tersebut?
- e. Ceritakan kembali ke dalam beberapa kalimat yang sederhana cerita Asal-usul Telaga Sarangan!

Pada saat mengerjakan, siswa tampak antusias dan bersemangat. Mereka juga merasa lebih mudah menjawab pertanyaan, karena media komik mudah dipelajari. Pada saat mengerjakan LKS, siswa selalu dipantau hasil kerja siswa dengan cara melihat tiap siswa. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan lembar kerja siswa.

#### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari sebuah pembelajaran. Pada kegiatan penutup ini, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Siswa juga ulasan dan penguatan dari seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, siswa juga diberi pertanyaan tentang kesan-kesan belajar dengan bahan ajar komik. Siswa menjawab bahwa belajar dengan bahan ajar komik itu menyenangkan, bahwa siswa lebih mudah untuk menentukan tema, tokoh, watak, amanat, dan juga lebih mudah dalam menuliskan kembali cerita dalam komik. Hal itu dikarenakan pada media komik ceritanya dikemas secara singkat dan jelas serta terdapat gambar yang penuh warna yang memudahkan siswa dalam menemukan isi dari dongeng tersebut. Hal itu memudahkan siswa dalam mengapresiasi sastra. Setelah itu, siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran sudah dilangsungkan. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama.

### 3. Hasil Evaluasi

Evaluasi yang diberikan yaitu berupa soal uraian yang berisi dari 5 pertanyaan seputar nama tokoh, watak tokoh, latar cerita, amanat cerita, dan menceritakan kembali isi dari cerita dongeng tersebut. Berdasarkan hasil dari evaluasi yang diberikan, hasil tes siswa baik. Hampir semua siswa kelas III SDN Bulak 01 sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang sudah ditetapkan yaitu 80. Pada evaluasi ini didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 85,24 dari total siswa 21 orang. Dari 21 orang siswa ada satu siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas yaitu 70. Satu siswa yang tidak memenuhi SKM dikarenakan saat mengerjakan soal nomor lima kurang tepat dari segi isi kurang lengkap dalam menceritakan kembali isi cerita sehingga nilai yang didapat kurang maksimal.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar komik cerita dongeng lokal ini sudah ada tiga kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan sudah disusun rencana perangkat pembelajaran dan juga media komik cerita dongeng lokal. Pelaksanaan pembelajaran sudah ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan juga sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap evaluasi, siswa juga sudah diberikan soal uraian dengan jumlah soal 5 buah. Berdasarkan evaluasi tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 85,24.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. PT Refika Aditama.
- [2] Bonnef, Marcel. 2001. *Komik Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- [3] Hands, T., Shaw, A., Gibson, M., & Miller, K. (2018). People and their plants: The effect of an educational comic on gardening intentions. *Urban Forestry and Urban Greening*, 30(June 2017), 132–137. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2018.01.017>
- [4] Rapp, A., Ogilvie, J., & Bachrach, D. G. (2015). Sales leadership icons and models: How comic book superheroes would make great sales leaders. *Business Horizons*. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2015.01.007>.
- [5] Sayuti, Suminto. A. 1996. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Depdikbud.
- [6] Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- [7] Suwondo, Tirta. 2001. *Ihwal Pengajaran Sastra di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- [8] Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- [9] Wiyono, Bambang & Burhanuddin. 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- [10] Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- [11] Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- [12] Ary, D., Cahr, J. H., & Agshar, R. 2002. *Introduction to Research in Education*. California: Wadsworth Thomson Learning.

**UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN**

LEMBAGA PENELITIAN DAN

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT

JL. Manunggal 61 Tuban Telp.(0356) 322233, Fax.(0356)331578

Website : <http://snasppm.unirow.ac.id>

Email : [snasppm.unirow@gmail.com](mailto:snasppm.unirow@gmail.com)

